

KORELASI PENGETAHUAN LESI PRAKANKER SERVIKS DENGAN RENCANA TES IVA OLEH DOKTER UMUM DI PUSKESMAS KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker organ reproduksi pada wanita. Diperkirakan bahwa lebih dari jutaan perempuan di seluruh dunia saat ini terdiagnosis kanker serviks. Deteksi dini perlu dilakukan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks pada wanita. Dokter umum di Indonesia memiliki peran sebagai dokter layanan primer dan menjalankan fungsi sebagai *gate keeper*. Salah satu kompetensinya yaitu pemeriksaan tes IVA di layanan primer sebagai upaya deteksi dini pada kanker serviks. Keterlambatan diagnosis dini kanker serviks pada tingkat layanan primer dipengaruhi berbagai macam pengetahuan dan keterampilan layanan primer dalam deteksi dini kanker serviks. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan lesi prakanker serviks dengan rencana tes IVA oleh dokter umum di Puskesmas Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel 69 dokter di Puskesmas seluruh Kabupaten Banyumas tahun 2015 dan berusia 24 – 60 tahun. Data diperoleh dari hasil kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Spearman*. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi kuat antara pengetahuan lesi prakanker serviks dengan rencana tes IVA oleh dokter umum di Puskesmas Kabupaten Banyumas dengan nilai korelasi $p=0,000$ ($p<0,05$) dan memiliki keeratan hubungan yang kuat (koefisien korelasi 0,658). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang baik antara pengetahuan lesi prekanker serviks dengan rencana tes IVA oleh dokter umum di puskesmas Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: pengetahuan, dokter umum, kanker serviks, tes IVA

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF PRECANCEROUS
LESIONS OF THE CERVIX WITH IVA TEST PLAN BY PRIMARY
DOCTORS AT PUSKESMAS KABUPATEN BANYUMAS**

ABSTRACT

Cervical cancer is a cancer in a women reproductive organs. Nowadays it is estimated more than a million women in a worldwide are diagnosed with cervical cancer. It is important to get an early detection to reduce the morbidity and mortality of cervical cancer in women. Primary doctor in Indonesia has a role and function as a primary care physician and a gate keeper. One of their competences is early detection on cervical cancer with IVA test examination. The late diagnose of cervical cancer can be influenced by the many knowldge of cervical cancer in the early detection with IVA test examination from the primary care level. This study was to determine the correlation between knowledge of precancerous lesions of the cervix with IVA test plan by a primary doctor at puskesmas kabupaten Banyumas. The study method used analytical observational with a cross-sectional approach. This study used total sampling technique. Number of samples was 69 doctors in all of the primary health centers kabupaten Banyumas 2015 and aged from 20 unti l60 years old. The source of data obtained from the questionnaire. The statistical analysis used as Spearman's test. The analysis showed a strong correlation between knowledge of precancerous lesions of the cervix with IVA test plan by a primary doctor at the primary health center kabupaten Banyumas with $p < 0.05$ ($p = 0.000$) and had a strong relation of the relationship (correlation coefficient 0.658). Based on these result, we can conclude there is a good correlation between knowledge of precancerous lesions of the cervix with IVA test plan by a primary doctor at the primary health center kabupaten Banyumas.

Keywords: knowledge, primary doctor, cervical cancer, IVA test